

**PEMIKIRAN K.H. M. HASYIM ASY'ARI TENTANG KONSEP
ETIKA TERHADAP BUKU DALAM
KITAB *ADĀB AL-‘ĀLIM WA AL-MUTA'ALLIM*
(KAJIAN ANALISIS WACANA)**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh
Gelar Strata Satu pada Program Studi Ilmu Peprustakaan**



Disusun Oleh:

M. AINUN NAJIB

11140064

**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2015

Dr. Nurdin Laugu, S.Ag., SS., MA
Dosen Program Studi Ilmu Perpustakaan
Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi
Sdr. M. Ainun Najib

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu
Budaya
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb

Setelah membaca, mengoreksi dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

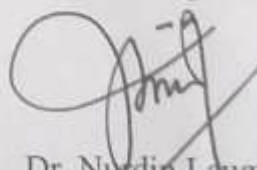
Nama : M. Ainun Najib
NIM : 11140064
Jurusan : Ilmu Perpustakaan
Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya
Judul : Pemikiran K.H. M. Hasyim Asy'ari tentang Konsep Etika Terhadap Buku dalam Kitab *Adāb al-'Ālim wa al-Muta'allim* (Kajian Analisis Wacana)

Dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini saya berharap agar skripsi Saudara tersebut dapat segera dipertanggungjawabkan pada sidang munaqosyah, untuk itu saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Yogyakarta, 07 September 2015
Pembimbing



Dr. Nurdin Laugu, S.Ag., SS., MA
NIP.19850712 2011012 021

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. Ainun Najib
NIM : 11140064
Program Studi : Ilmu Perpustakaan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Pemikiran K.H. M. Hasyim Asy'ari tentang Konsep Etika Terhadap Buku dalam Kitab *Adāb al-'Ālim wa al-Muta'allim* (Kajian Analisis Wacana)" adalah hasil karya peneliti sendiri bukan jiplakan dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah menjadi rujukan dan tercantum pada daftar pustaka. Apabila dilain waktu ada penyimpangan dalam penyusunan karya ini, maka tanggungjawab ada pada peneliti.

Demikian surat ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 07 September 2015



M. Ainun Najib
NIM. 11140064



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA

Jl. Marsda Adi sucipto Yogyakarta 55281 Telp./Fak. (0274)513949
Web : <http://adab.uin-suka.ac.id> E-mail : adab@uin-suka.ac.id

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Pembimbing

Lamp : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi dan memberikan arahan serta mahasiswa yang bersangkutan telah melakukan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : M. Ainun Najib

NIM : 11140064

Judul Skripsi : Pemikiran K.H. M. Hasyim Asy'ari tentang Konsep Etika Terhadap Buku dalam Kitab *Adāb al-'Ālim wa al-Muta'allim* (Kajian Analisis Wacana)

sudah dapat diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Jurusan/Program study Ilmu Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Ilmu Perpustakaan.

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudara tersebut diatas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 07 September 2015

Pembimbing,

Dr. Nurdin Laugu, S.Ag., SS., MA

NIP. 19850712 2011012 021



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281 Telp./Fak. (0274) 513949
Web : <http://adab.uin-suka.ac.id> E-mail : adab@uin-suka.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: UIN.02/DA/PP.00.9/2459 /2015

Skripsi / Tugas Akhir dengan judul:

**" Pemikiran K.H. M. Hasyim Asy'ari Tentang Konsep Etika Terhadap Buku dalam Kitab
Adab Al-'Alim Wa Al-Muta'allim (Kajian Analisis Wacana) "**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : M. Ainun Najib

NIM : 11140064

Telah dimunaqosyahkan pada : Senin / 21 September 2015

Nilai Munaqosyah : A-

Dan telah dinyatakan diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQOSYAH

Ketua Sidang

Dr. Nurdin, S.Ag., SS., MA.
NIP. 19710601 200003 1 002

Penguji I

Drs. Djazim Rohmadi, M.Si.
NIP. 19630128 199403 1 001

Penguji II

Hj. Siti Rohaya, S.Ag., MT.
NIP. 19790622 200604 2 003

Yogyakarta, 07 Oktober 2015
Dekan
Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

Dr. Zam Zam Afandi, M.Ag.
NIP. 19631111 199403 1 002

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk :

Almamater Tercinta

Jurusan Ilmu Perpustakaan

Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Serta

Ayahanda dan Ibunda Beserta Keluarga Tercinta

MOTTO

al-Muḥāfadhatu ‘Alā al-Qadīm al-Ṣālih wa al-Akhḍu bi al-Jadīd al-Aṣlah

“Menjaga nilai lama yang baik dan mengambil hal baru yang lebih baik”



INTISARI

Pemikiran K.H. M. Hasyim Asy'ari tentang Konsep Etika Terhadap Buku dalam Kitab *Adāb al-‘Ālim wa al-Muta’allim* (Kajian Analisis Wacana)

Oleh:

M. Ainun Najib

11140064

Penelitian dengan judul Pemikiran K.H. M. Hasyim Asy'ari tentang Konsep Etika Terhadap Buku dalam Kitab *Adāb al-‘Ālim wa al-Muta’allim* (Kajian Analisis Wacana) ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana etika terhadap buku yang dikemukakan oleh K.H. M. Hasyim Asy'ari. Manfaat dari penelitian ini adalah memberikan pemahaman kepada masyarakat terkait cara memanfaatkan buku sebagai sarana memperoleh ilmu pengetahuan. Diharapkan dengan adanya penelitian ini, masyarakat dapat mengetahui serta mempratekannya dalam kehidupan sehari-hari bagaimana etika yang benar saat memanfaatkan buku. Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*) dengan sumber primer kitab *Adāb al-‘Ālim wa al-Muta’allim* karya K.H. M. Hasyim Asy'ari dan beberapa literatur lain sebagai sumber data sekunder. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data dokumentasi dan wawancara. Adapun untuk mengolah data digunakan metode analisis wacana (*discourse analysis*) dengan pendekatan kritis. Mengenai penelitian ini dapat disimpulkan bahwa etika terhadap buku menurut K.H. M. Hasyim Asy'ari dalam kitab *Adāb al-‘Ālim wa al-Muta’allim* pada bab VIII meliputi lima bagian, yaitu: 1) cara memperoleh bahan pustaka harus dilakukan dengan cara yang sah menurut ajaran Islam; 2) saling pinjam meminjamkan bahan pustaka dengan catatan tidak pihak ada yang dirugikan; 3) menjaga serta merawat bahan pustaka agar tidak cepat rusak, baik ketika menggunakannya, menyusunnya, maupun ketika meletakkannya; 4) meneliti buku baik secara fisik maupun isi ketika hendak meminjamnya atau membelinya; 5) memperhatikan etika serta tata cara ketika menyalin isi buku. Dari penelitian ini, peneliti memberikan rekomendasi supaya etika terhadap buku yang terdapat dalam kitab *Adāb al-‘Ālim wa al-Muta’allim* karya K.H. M. Hasyim Asy'ari dapat dikembangkan agar sesuai dengan masa seperti sekarang ini. Penelitian ini juga harus disandingkan dengan penelitian literature karya ulama lainnya yang juga membahas mengenai etika terhadap buku. Selain itu, etika terhadap buku juga perlu dipahami, dikaji, dan dipraktekkan oleh generasi sekarang dan generasi yang akan datang agar mereka tidak terputus dari petunjuk para ulama, sehingga dengan cara itu mereka dapat memperlakukan serta memanfaatkan bahan pustaka dengan sebaik-baiknya.

Kata kunci: K.H. M. Hasyim Asy'ari, etika terhadap buku.

ABSTRACT

K.H. M. Hasyim Asy'ari thinking about The Ethical Concept Of Book In The Book Of *Adāb al-‘Ālim wa al-Muta’allim* (Discourse Analysis Study)

By :

M. Ainun Najib

11140064

Research with the title K.H. M. Hasyim Asy'ari thinking About The Ethical Concept Of Book In *The Book Of Adāb al-‘Ālim wa al-Muta’allim* (Discourse Analysis Study) here has purpose to know how the ethical concept book that is suggested by K.H. M. Hasyim Asy'ari. The benefit of this research is to give understanding for society about the method to use book as facility to get knowledge. Expected by this research, society will understand and practice in daily activity how the true ethics for make book useful. This research is research from library research. With source is *Book Of Adāb al-‘Ālim wa al-Muta’allim* by K.H. M. Hasyim Asy'ari and some other literatur as source secondary information. This research use method collecting documentation informatian and interview. While to process the information is used by discourse analysis method with critical approach. About this research can be concluded that the ethical concept book according K.H. M. Hasyim Asy'ari in *The Book Of Adāb al-‘Ālim wa al-Muta’allim* chapter VIII include five sections, that are : 1) How to obtain library materials have to do with the true method according islamic ideology; 2) borrow each other library materials with note nothing person who is damaged; 3) keep and care library materials in order to the library materials is not broken, include when using, arranging, and putting; 4) analyze the book both physically and contents when we want to borrow or buy; 5) pay attention to ethics and ordinances when copy the contents of book. From this research, researcher gives recomendation in order that ethical that exist in *The Book Of Adāb al-‘Ālim wa al-Muta’allim* by K.H. M. Hasyim Asy'ari can be improved in order to make suitable with this era. This research has to be juxtaposed with literature research by another ulama who was discuss about ethical also. Besides that, ethics of book also need to be understood, studied, and practiced by younger generation in order to they are not disconnected from the ulama instructions, so with that way they can do and utilizing library materials with well.

Key word : K.H. M. Hasyim Asy'ari, ethics of the book.

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas segala limpahan rahmat, taufiq, dan hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan tahap akhir studi di Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta pada Prodi Ilmu Perpustakaan. Shalawat dan salam, kepada kekasih Allah SWT, manusia yang sempurna Nabi Muhammad SAW, semoga semua umatnya mendapatkan syafa'atnya.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa terselesainya skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, saran, dan kritik serta bantuan moral maupun material dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Zamzam Afandi, M.Ag selaku Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Marwiyah, S.Ag., SS., M.LIS. selaku Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan di Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Nurdin Laugu, S.Ag., SS., MA selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan arahan serta bimbingannya kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
4. Bapak Ainul Yaqin, S.Pd.,M.Ed, selaku dosen penasehat akademik yang telah memberikan nasihat dan motivasinya.
5. Bapak dan Ibu Dosen Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

6. Gus Irwan Masduqi, Lc., selaku Pengasuh Pesantren As-Salafiyah Mlangi, Kec. Gamping, Kab. Sleman yang selalu memberikan wawasan keilmuannya.
7. Ayahanda Ahmad Qomar dan Ibunda Mariyamah beserta keluarga tercinta yang telah mencurahkan perhatian sepenuhnya. Terimakasih atas bimbingan, do'a dan dukungannya selama ini.
8. K.H.R. Chaidar Muhaimin Affandi beserta keluarga yang telah memberikan arahan, bimbingan, serta teladan kepada penulis selama menuntut ilmu.
9. Teman-teman Ilmu Perpustakaan angkatan 2011, terimakasih atas motivasi, do'a serta semangat kebersamaan yang kalian berikan.
10. Sahabat-sahabat organisasi dari IPNU Kab.Sleman, FMN, BEM-J, LIBERTY, ALSAMBA, dan KMDY, yang selama ini telah setia berbagi ilmu, pengalaman, serta motivasinya.
11. Seluruh teman-teman Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Padang Jagad yang setia berbagi ilmu dan dukungannya.

Semoga semua bantuan dan dukungan yang diberikan kepada saya mendapatkan balasan dari Allah SWT. Penulis juga berharap semoga ilmu yang kita peroleh dapat bermanfaat untuk masa depan kita khususnya pada dunia perpustakaan. *Amin ya Robbal'alamin.*

Yogyakarta, 07 September 2015
Penulis,

M. Ainun Najib
11140064

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi huruf Arab ke dalam huruf latin yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 05936/U/1987.

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba'	b	be
ت	Ta'	t	te
ث	Sa'	ṣ	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	j	je
ح	Ha'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	kh	ka dan ha
د	Dal	d	de
ذ	Zal	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	r	er
ز	Za'	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye

ص	Sad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	đ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa'	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	‘l	‘el
م	mim	‘m	‘em
ن	nun	‘n	‘en
و	waw	w	w
هـ	ha'	h	ha
ء	hamzah	’	apostrof
ي	ya	Y	ye

2. Konsonan Rangkap Karena *Syaddah* ditulis rangkap

متعددة	ditulis	Muta'addidah
عدّة	ditulis	'iddah

3. *Ta' marbutah* di akhir kata
 a. Bila dimatikan ditulis *h*

حكمة	ditulis	<i>hikmah</i>
جزية	ditulis	<i>jizyah</i>

- b. Bila diikuti dengan kata sandang 'al' serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis *h*

كرامة الاولياء	Ditulis	<i>Karāmah al-auliya'</i>
----------------	---------	---------------------------

- c. Bila *ta' marbutah* hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis *t*

زكاة الفطر	Ditulis	<i>zakātul fiṭri</i>
------------	---------	----------------------

4. Vokal Pendek

◌َ	fathah	ditulis	<i>a</i>
◌ِ	kasrah	ditulis	<i>i</i>
◌ُ	dammah	ditulis	<i>u</i>

5. Vokal Panjang

1.	Fathah + alif	جاهلية	ditulis	<i>ā jāhiliyyah</i>
2.	Fathah + ya' mati	تنسى	ditulis	<i>ā tansā</i>
3.	Kasrah + ya' mati	كريم	ditulis	<i>ī karīm</i>
4.	Dammah + wawu mati	فروض	ditulis	<i>ū furūḍ</i>

6. Vokal Rangkap

1.	Fathah + ya mati	ditulis	<i>ai</i>
	بينكم	ditulis	<i>bainakum</i>
2.	Fathah + wawu mati	ditulis	<i>au</i>
	قول	ditulis	<i>qaul</i>

7. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أَنْتُمْ	ditulis	<i>a'antum</i>
أَعْدَات	ditulis	<i>'u'iddat</i>
لَنْ شَكَرْتُمْ	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

8. Kata sandang Alif + Lam

- a. Bila diikuti huruf *Qomariyah* ditulis *L (el)*

القران	<i>Ditulis</i>	<i>Al-Qur'ān</i>
القياس	<i>Ditulis</i>	<i>Al-Qiyās</i>

- b. Bila diikuti huruf *Syamsiyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l* (el) nya.

السماء	ditulis	<i>as-Samā'</i>
الشمس	ditulis	<i>Asy-Syams</i>

9. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

ذوي الفروض	ditulis	<i>Zawi al-furūd</i>
أهل السنة	ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>

10. Pengecualian

Sistem transliterasi ini tidak berlaku pada:

- Kosa kata Arab yang lazim dalam Bahasa Indonesia dan terdapat dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, misalnya: Al-Qur'an, hadits, mazhab, syariat, lafaz.
- Judul buku yang menggunakan kata Arab, namun sudah dilatinkan oleh penerbit, seperti judul buku *Al-Hijab*.
- Nama pengarang yang menggunakan nama Arab, tapi berasal dari negara yang menggunakan huruf latin, misalnya Quraish Shihab, Ahmad Syukri Soleh.
- Nama penerbit di Indonesia yang menggunakan kata Arab, misalnya Toko Hidayah, Mizan.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN NOTA DINAS	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	vii
INTISARI	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR	x
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xii
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I : PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Fokus Penelitian	7
1.4 Tujuan Penelitian	7
1.5 Manfaat Penelitian	8
1.6 Sistematika Pembahasan	8

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	10
2.1 Tinjauan Pustaka	10
2.2 Landasan Teori dan Konsep yang Relevan	13
2.2.1 Konsep	13
2.2.2 Etika	15
2.2.2.1 Macam-Macam Etika	17
2.2.2.2 Etika Terhadap Bahan Pustaka.....	17
2.2.2.3 Pentingnya Etika dalam Kehidupan Manusia	21
2.2.3 Buku	22
2.2.4 Analisis Wacana.....	23
2.2.4.1 Pandangan Aliran dalam Analisis Wacana	25
2.2.4.2 Karakteristik Analisis Wacana.....	26
2.2.4.3 Analisis Wacana Dilihat dari Teks.....	30
2.2.4.4 Analisis Wacana Dilihat dari Konteks (Sosial-Budaya)	31
BAB III : METODE PENELITIAN.....	34
3.1 Jenis Penelitian.....	34
3.2 Pendekatan Penelitian	34
3.3 Sumber Data.....	35
3.4 Instrumen Penelitian.....	36
3.5 Metode dan Teknik Pengumpulan Data.....	37
3.6 Uji Keabsahan Data.....	38
3.7 Metode dan Teknik Analisis Data.....	39
3.8 Definisi Operasional.....	41

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	43
4.1 Gambaran Umum	43
4.1.1 Biografi Singkat K.H. M. Hasyim Asy'ari	43
4.1.2 Latar Belakang Pendidikan K.H. M. Hasyim Asy'ari	47
4.1.3 Karya-Karya Intelektual K.H. M. Hasyim Asy'ari	49
4.2 Pemikiran K.H. M. Hasyim Asy'ari.....	55
4.2.1 Genealogi Pemikiran K.H. M. Hasyim Asy'ari	55
4.2.2 Etika Terhadap Buku Menurut K.H. M. Hasyim Asy'ari	61
BAB V : PENUTUP	108
5.1 Simpulan	108
5.2 Saran.....	109
DAFTAR PUSTAKA	110
LAMPIRAN.....	114

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.....	32
Tabel 4.1.....	58
Tabel 4.2.....	62
Tabel 4.3.....	83



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Naskah Kitab *Adāb al-‘Ālim wa al-Muta’allim*
- Lampiran 2 : Bukti Wawancara
- Lampiran 3 : Transkrip Wawancara
- Lampiran 4 : Surat Penetapan Pembimbing
- Lampiran 5 : Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Buku dan perpustakaan telah melahirkan sebuah peradaban yang begitu besar seperti yang dirasakan sekarang ini. Dua hal di atas tentu saling berkaitan. Buku dan perpustakaan tidak dapat dipisahkan dalam menunjang perkembangan ilmu pengetahuan dan informasi. Buku merupakan salah satu komponen paling utama yang ada di perpustakaan karena buku menjadi bagian dari tradisi yang sudah hadir beratus-ratus tahun yang lalu dalam perkembangan ilmu pengetahuan. Sementara perpustakaan merupakan institusi yang didalamnya meliputi unsur koleksi, pengolahan, pelestarian, penyimpanan, dan pemanfaatan untuk kepentingan masyarakat banyak sebagai sumber informasi dan pengetahuan (Purwono, 2012:1.2).

Dahulu perpustakaan merupakan tempat di mana para ilmuwan Muslim menyiarkan ilmu pengetahuannya. Sedangkan pada waktu itu buku merupakan barang yang sangat mahal karena ditulis dengan tulisan tangan yang indah. Tidak heran, jika zaman dahulu buku hanyadapat dibeli oleh orang-orang kaya (Syalaby, 1973:132). Maka dari itu, buku dan perpustakaan merupakan serangkaian media yang belum tergantikan dalam menunjang kegiatan keilmuan, seperti belajar mengajar, penelitian, dan lain sebagainya.

Pada dasarnya, buku merupakan media yang ampuh sebagai sarana untuk mencerdaskan masyarakat karena buku merupakan media penyimpan dan perekam ilmu pengetahuan dan informasi. Buku memberikan berbagai ilmu

pengetahuan dan informasi kepada orang yang membaca serta mempelajarinya. Bahkan ada seorang pujangga Arab yaitu al-Mutanabbi dalam Syalaby (1973:138) mengatakan bahwa:

“tempat duduk yang paling mulia di dunia ini adalah pelana kuda dan teman yang paling baik sepanjang zaman adalah buku”.

Ini menandakan bahwa buku memiliki nilai moril yang sangat tinggi dalam kehidupan manusia.

Sekitar abad keempat, kehidupan budaya dan intelektual bangsa Roma sangat dipengaruhi oleh bangsa Yunani. Banyak orang Roma mempelajari kesusastraan, filsafat, dan ilmu pengetahuan lainnya. Maka pada saat itu bangsa Roma sadar akan pentingnya buku dan perpustakaan bagi kemajuan bangsa (Saleh, 2009:2). Pada saat Kaisar Theodorus (476-583 M) berkuasa ada seorang biarawan bernama Cassiodorus meletakkan dasar-dasar kepastakaan tentang perawatan, pengelolaan, dan pelestarian terhadap buku. Sementara, masa renaissance telah banyak karya sastra yang dikembangkan kembali. Orang-orang kaya banyak yang memiliki buku-buku pribadi sebagai lambang status pendidikan dan status sosial mereka (Sutarno, 2006:5).

Sejarah mencatat bahwa pada abad ke 8 sampai ke 9, Konstantinopel mengalami kemunduran dalam hal ilmu pengetahuan, sedangkan Baghdad berkembang dan menjadi pusat kajian karya Yunani. Pada waktu itu ilmuwan muslim mengalami kejayaan ketika Dinasti Abbasiyyah berkuasa, yang saat itu dipimpin oleh Khalifah al-Makmun yang mendirikan *Bait al-Hikmah* pada tahun 810 M (Suwarno, 2007:27). Pada waktu itu, buku dan perpustakaan menempati

posisi yang sangat mulia karena didalamnya memuat berbagai ilmu pengetahuan. Umat Islam menaruh rasa hormat yang begitu besar terhadap buku karena itu merupakan salah satu cara menghormati ilmu dan *muṣannif* (pengarangnya).

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Syaikh al-Zarnuji dalam kitab *Ta'lim al-Muta'allim* yang diterjemahkan oleh Aliy As'ad (2007:26) :

“sebagian wujud penghormatan terhadap ilmu adalah dengan memuliakan kitab (buku).”

Hal tersebut tercermin pada masa kejayaan Islam, di antaranya kemajuan ilmu pengetahuan. Tidak heran jika ilmu pengetahuan dan perpustakaan pada masa itu berkembang dengan pesat, karena semuanya didasarkan pada penghormatan terhadap buku. Dalam sejarah Islam pada saat Dinasti Abbasiyah berkuasa, perpustakaan Islam mengalami puncak kejayaan. Tidak ada yang bisa menandingi dalam jangka waktu yang lama. Di antaranya adalah perpustakaan Cordoba, Baghdad, Seville, Granada, Toledo, Cairo, Damaskus, dan Madinah (As-Sirjani, 2007:10).

Namun demikian, kejayaan Islam dalam konteks kemajuan ilmu pengetahuan mengalami kehancuran karena terjadi tindak perusakan (*vandalism*) terhadap buku dan perpustakaan. Sebagaimana dikemukakan oleh Idahram (2011:107) bahwa dalam sejarah peradaban Islam, pada saat Muhammad bin Abdul Wahab dan Raja Sa'ud berkuasa di Arab, banyak sekali perpustakaan Islam yang dihancurkan oleh para pengikut Raja Sa'ud, dan mereka juga membakar kitab-kitab klasik para ulama. Di antara buku-buku yang dibakar itu adalah kitab *Dalāil al-Khayrāt*, *Rauḍ ar-Rayyāḥīn*, mantiq, hukum, tasawuf, aqidah, yang

tidak sejalan dengan ajaran mereka. Inilah musibah besar yang menimpa umat Islam.

Selanjutnya, di antara kasus pembakaran buku-buku yang paling fenomenal adalah pembakaran buku-buku yang ada di perpustakaan *Maktabah Arabiyyah* di Makkah. Perpustakaan ini termasuk perpustakaan yang paling berharga dan paling bernilai historis. Bagaimana tidak, sedikitnya ada 60.000 buku-buku langka dan sekitar 40.000 manuskrip yang sebagian adalah hasil diktan Nabi Muhammad saw. kepada para sahabatnya. Selain berfungsi sebagai penampungan ribuan buku-buku klasik, perpustakaan *Maktabah Arabiyyah* itu juga menampung peninggalan Islam dan peninggalan sebelum Islam. Namun, semua itu hilang dan habis dibakar oleh pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab yang tidak menghendaki peninggalan Islam klasik dilestarikan. Pada 1224 H., terjadi musibah besar lagi dalam hal warisan ilmu pengetahuan para ulama *as-Salaf as-Ṣālih*. Tentara salafi wahabi yang dipimpin oleh Ibnu Qamala melenyapkan perpustakaan *Ḥadramaut* tanpa bekas.

Selain itu, berdasarkan pengamatan peneliti pada tugas praktek dibagian referensi, sirkulasi, dan *shelving* di Perpustakaan Pusat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada bulan Oktober sampai Desember 2013, peneliti menemukan berbagai bentuk *vandalism* terjadi di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Selain itu, pada tanggal 6 Oktober sampai 6 Desember 2015, peneliti melaksanakan tugas Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di Perpustakaan Pusat UGM juga menemukan berbagai tindakan *vandalism*. Di antaranya adalah dengan

mencoret-coret isi buku, melipat-lipat lembaran buku, serta menemukan beberapa buku yang tidak utuh karena sejumlah halaman hilang akibat disobek.

Melihat berbagai kasus di atas, maka perlu adanya pemahaman kepada masyarakat mengenai pentingnya etika terhadap buku. Selama ini masyarakat hanya memahami akhlak (etika) sebagai landasan dalam berhubungan terhadap sesama manusia. Padahal, salah satu wujud penghormatan terhadap ilmu pengetahuan adalah dengan menghormati buku. Dengan adanya wacana tentang etika terhadap buku ini, diharapkan masyarakat bisa mengurangi adanya perbuatan yang kurang sesuai terhadap buku. Sebagaimana diungkapkan oleh K.H. M. Hasyim Asy'ari dalam kitab *Adāb al-'Alim Wa al-Muta'allim* yang diterjemahkan oleh Kholil (2007:xviii) bahwa etika mempunyai kedudukan yang sangat penting, bahkan semua amal ibadah, baik yang bersifat *qalbiyyah*, *badaniyyah*, *qauliyyah*, maupun *fi'liyyah* jika dilaksanakan tanpa menggunakan akhlak (etika), maka amal tersebut tidak akan bernilai di mata Allah swt.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk menjadikan topik utama dalam penelitian ini. Oleh karena itu, peneliti ingin menggunakan perspektif pemikiran K.H. M. Hasyim Asy'ari dalam kitab *Adāb al-'Alim Wa al-Muta'allim* sebagai obyek kajian penelitian, karena kitab tersebut merupakan satu-satunya karya K.H. M. Hasyim Asy'ari yang membahas tentang akhlak dalam pendidikan. Di antaranya terdapat pembahasan tentang etika terhadap kitab (buku).

Adapun argumen yang melatar belakangi pemilihan tokoh K.H. M. Hasyim Asy'ari dengan karyanya yang berjudul *Adāb al-‘Alim Wa al-Muta'allim* sebagai obyek kajian penelitian adalah:

1. K.H. M. Hasyim Asy'ari adalah salah satu ulama besar di Indonesia. Beliau merupakan salah satu pendiri organisasi sosial keagamaan “Nahdlatul Ulama”. K.H. M. Hasyim Asy'ari dikenal sebagai seorang ulama *Ahlu al-Sunnah wa al-Jamā'ah* bermazhab Syafi'i. Mayoritas penduduk Indonesia bermazhab Syafi'i sehingga tepat kiranya jika memilih kitab beliau sebagai obyek penelitian.
2. Beliau merupakan ulama besar yang menjadi salah satu pelopor berkembangnya pesantren-pesantren di Indonesia. Beliau juga menguasai berbagai bidang keilmuan dalam Islam, di antaranya di bidang pendidikan, bidang al-Qur'an-hadits, bidang tafsir, akhlak, tasawuf, hukum, dan lain-lain.
3. Sedangkan pemilihan kitab *Adāb al-‘Alim Wa al-Muta'allim* dalam penelitian ini didasarkan karena kitab tersebut merupakan karya monumental yang menjelaskan tentang etika dalam pendidikan. Kitab *Adāb al-‘Alim Wa al-Muta'allim* sangat populer di dunia pesantren dan sekolah-sekolah agama Islam, karena *Adāb al-‘Alim Wa al-Muta'allim* sebagai metode belajar akhlak dalam pendidikan. Kitab tersebut merupakan ringkasan dari tiga kitab ulama periode klasik dan periode pertengahan di bidang pendidikan.

Peneliti meneliti serta mengkaji pemikiran tokoh Islam yang lain dari penelitian sebelumnya, supaya ada perbandingan, dan memberikan wawasan baru kepada khalayak umum terkait etika terhadap buku. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan buku dapat diperlakukan sebagaimana mestinya. Diharapkan juga, masyarakat dapat menghormati buku sesuai dengan etika, khususnya dalam Islam.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah peneliti uraikan di atas, maka rumusan masalahnya adalah bagaimana pemikiran K.H. M. Hasyim Asy'ari tentang konsep etika terhadap buku dalam karyanya yang berjudul *Adāb al-‘Ālim Wa al-Muta'allim?*

1.3 Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, penelitian ini fokus pada etika terhadap buku perspektif pemikiran tokoh Islam, yaitu K.H. M. Hasyim Asy'ari dalam kitab *Adāb al-‘Ālim Wa al-Muta'allim* yang terdapat pada bab VIII (delapan).

1.4 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada peneliti, para akademisi, serta instansi perpustakaan tentang konsep etika terhadap buku menurut pemikiran K.H. M. Hasyim Asy'ari. Sehingga nantinya apa yang telah dipahami dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

1.5 Manfaat Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka dari penelitian ini ada beberapa manfaat yang didapat, yaitu:

1. Manfaat teoritis, penelitian ini sebagai salah satu pedoman untuk memperkaya wawasan keilmuan para akademisi, sehingga dapat diketahui relevansinya.
2. Manfaat Praktis, penelitian ini memberi pemahaman tentang etika terhadap buku sebagai suatu metode pembelajaran untuk dapat dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari, terutama di lingkup perpustakaan.
3. Bagi instansi perpustakaan, penelitian ini memberi pemahaman tentang etika terhadap buku sebagai salah satu metode untuk mengelola serta melayani koleksi yang ada di perpustakaan dengan baik dan benar.

1.6 Sistematika Pembahasan

Untuk menjaga keutuhan pembahasan dalam proposal penelitian ini agar lebih sistematis, maka peneliti menggunakan sistematika sebagai berikut:

Bab pertama, pendahuluan. Bab ini membahas beberapa aspek dalam penelitian, yaitu: latar belakang masalah, rumusan masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan.

Bab kedua, tinjauan pustaka dan landasan teori. Bab ini membahas dua aspek, yaitu: kajian penelitian sejenis dan landasan teori serta konsep yang relevan. Kajian penelitian sejenis merupakan hasil kajian dari penelitian sejenis yang pernah dilakukan oleh orang lain sebelumnya. Sedangkan landasan teori

sebagai acuan dalam penelitian ini untuk memperkuat hasil penelitian yang didapat.

Bab ketiga, metode penelitian. Bab ini membahas tentang prosedur penelitian yang mencakup jenis penelitian, pendekatan penelitian, sumber data, instrumen penelitian, metode dan teknik pengumpulan data, metode dan teknik analisis data, uji keabsahan data.

Bab keempat, hasil penelitian dan pembahasan. Bab ini memaparkan pembahasan dari hasil penelitian yang terdiri dari dua bagian inti, yang pertama yaitu gambaran umum tentang K.H. M. Hasyim Asy'ari yang meliputi biografi singkat, latar belakang pendidikan, dan karya-karya intelektualnya. Kemudian yang kedua adalah bagaimana konsep etika terhadap buku menurut K.H. M. Hasyim Asy'ari dalam karyanya yang berjudul *Adāb al-‘Alim Wa al-Muta'allim*.

Bab kelima, penutup. Bab ini berisi simpulan yang merupakan jawaban dari rumusan masalah penelitian serta saran-saran yang diperlukan.

BAB V

PENUTUP

1.1 Simpulan

Pemikiran K.H. M. Hasyim Asy'ari yang telah tertuang dalam kitabnya yang berjudul *Adāb al-'Alim wa al-Muta'allim*, khususnya dalam hal ini mengenai pembahasan etika terhadap buku, di mana pembahasan tersebut sangatlah penting untuk dikaji lebih dalam. Mengingat semakin banyaknya kasus yang terjadi terkait cara memperlakukan kitab/buku sesuai etika, khususnya etika dalam Islam. Islam mengajarkan bahwa segala bentuk ibadah dan tingkah laku yang tidak didasari dengan etika/akhlak terpuji, maka semua akan menjadi sia-sia. Selain itu, dalam hal etika terhadap kitab/buku, sebagian besar ulama sepakat bahwa salah satu wujud penghormatan terhadap ilmu adalah dengan menghormati guru, buku, serta pengarangnya.

Berdasarkan apa yang telah dijelaskan pada hasil penelitian dari bab sebelumnya, maka paneliti menyimpulkan bahwa:

- a. Seseorang yang ingin mendapatkan ilmu, dia harus berusaha memiliki bahan pustaka dengan cara membeli, menyewa, atau meminjam. Selain itu, bahan pustaka harus dijaga dan dirawat dengan baik dan benar berdasarkan etika dalam Islam maupun aturan dalam ilmu perpustakaan.
- b. Selain itu, adanya kegiatan preservasi dan konservasi (pelestarian dan perawatan) terhadap bahan pustaka juga tidak kalah penting, di antaranya adalah kegiatan pengelolaan, penyimpanan, serta teknik

dan metode yang digunakan sebagai upaya melestarikan bahan pustaka agar dapat dimanfaatkan dengan maksimal.

- c. Adanya etika mengenai pengutipan dan penyalinan isi buku sangatlah relevan dengan konteks sekarang. Dengan adanya UU tentang Hak Cipta dan aturan yang berlaku dalam ilmu perpustakaan juga menjadi pendukung mengenai masalah etika terhadap bahan pustaka.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan di atas, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

- a. Dengan adanya wacana mengenai etika terhadap buku dalam Islam, diharapkan masyarakat maupun para akademisi bisa mengurangi adanya perbuatan yang kurang sesuai terhadap buku.
- b. Selain itu, diharapkan juga masyarakat dan para akademisi dapat melestarikan dan merawat bahan pustaka sesuai dengan prosedur dan tata cara yang berlaku.
- c. Tentunya bagi masyarakat maupun akademisi yang belum paham mengenai etika terhadap bahan pustaka, disarankan untuk banyak membaca literature yang membahas mengenai etika terhadap buku, sehingga nantinya dapat dipraktekkan dalam kehidupan sehari-hari

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. Amin. 2002. *Filsafat Etika Islam*. Bandung: Mizan.
- Abdullah, M. Yatimin. 2006. *Pengantar Studi Etika*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Abidin, Syaikh Zainal. 1963. *Waḍā'ifu al-Muta'allim*. Yogyakarta: Maktabah Munawwir.
- Al-'Almawi, Syaikh. 1930. *al-Mu'id fī Adāb al-Mūfid wa al-Mustafid*. Damaskus: Maktabah al-'Arabiyyah.
- Al-Asfihani, Syaikh Abi Syuja'. 2002. *Matn Gāyah al-Taqrīb*. Jakarta: Dar al-Kutub al-Islamiyah.
- Amin, Ahmad. 1983. *Ethika (Ilmu Akhlak)*. Jakarta: Bulan Bintang.
- As'ad, Aliy. 2007. *Ta'lim al-Muta'allim Bimbingan Belajar*. Kudus: Menara Kudus.
- As'ad, Aliy. 1980. *Terjemah Fathul Mu'in*. Kudus: Menara Kudus.
- Asy'ari, Hasyim. 1924. *Adāb al-'Ālim wa al-Muta'allim*. Jombang: Maktabah al-Turath al-Islami.
- As-Sam'ani, Abdul Karim bin Muhammad. 1999. *Adāb al-Imlā' wa al-Istimlā'*. Beirut: Darul Kutub al-'Alami.
- As-Sirjani, Raghīb. Al-Madari, Amir. 2007. *Spiritual Reading: Hidup Lebih Bermakna dengan Membaca*. Solo: Awam.
- Bagus, Lorens. 1996. *Kamus Filsafat*. Jakarta: Gramedia.
- Basyir, Syaikh Ahmad. 1991. *Nailu al-Musarrāt fī Taṣḥīḥ Dalā'il al-Khairāt*. Kudus: Menara Kudus.
- Blackburn, Simon. 2013. *Kamus Filasafat: Buku Acuan Paling Tepercaya di Dunia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bungin, Burhan. 2010. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana.

- Burhanudin, Jajat. 2004. *Islam dan Negara-Bangsa: Melacak Akar-Akar Nasionalisme Indonesia*. Jurnal Studia Islamika, Vol. 11, No. 1.
- Djatnika, Rahmat. 1996. *Sistematika Ethika Islam (Akhlah Mulia)*. Jakarta: Pustaka Panjimas.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- El Rais, Heppy. 2012. *Kamus Ilmiah Populer*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Eriyanto. 2009. *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media*. Yogyakarta: LkiS.
- Fairclough, Norman. 2003. *Language and Power: Relasi Bahasa, Kekuasaan dan Ideologi*. Malang: Boyan Publishing.
- Gumilar, Gungum. 2010. "Etika Pergaulan". Diunduh di <http://meandmyheart.files.wordpress.com/2010/10/makalah-etika-pergaulan.pdf> pada 22/12/2013 pukul 16.00 WIB.
- Hadziq, Ishomudin. 2007. *Irshād al-Sārī fī Jam'ī Mushānnafāt al-Syaikh Hasyim Asy'ari*. Jombang: Maktabah al-Turath al-Islami.
- Ibrahim, Abdul Syukur. 2009. *Metode Analisis Teks & Wacana*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Idahram, Syaikh. 2011. *Sejarah Sekte Salafī Wahabi: Mereka Membunuh Semuanya, Termasuk Para Ulama*. Yogyakarta: Pustaka Pesantren.
- Ismail, Ibrahim bin. 2000. *Petunjuk Menjadi Cendekiawan Muslim*. Semarang: PT Karya Toha Putra.
- Kholil, Mohammad. 2007. *Etika Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Titian Wacana.
- Lasa Hs. 2009. *Kamus Istilah Kepustakawanan Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher.
- Margin-Suseno, Franz. 1990. *Etika Dasar*. Yogyakarta: Kanisius.
- Martoatmodjo, Karmidi. 2009. *Pelayanan Bahan Pustaka*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Moleong, Lexy. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya.

- Mursyid, Moh. 2013. "Konsep Etika Terhadap Buku (studi Pemikiran Ibn Jama'ah dalam Kitab Tazkirat as-Sami' Wa al-Mutakallim Fi Adab Al Alim Wa Al Muta'allim)". Skripsi Jurusan Ilmu Perpustakaan, Fak. Adab dan Ilmu Budaya, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Nasution, Harun. 1985. *Islam Ditinjau dari Berbagai Aspeknya*. Jakarta: UI Press.
- PC.NU Jombang. 2013. "Tebuireng dan Perjalanan Sang Guru". Diunduh di <http://jombang.nu.or.id/tebuireng-dan-perjalanan-sang-guru/> pada 29/06/2015 pukul 14.20 WIB.
- Pesantren Tebuireng. 2014. "Mengurai Sejarah Tebuireng". Diunduh di <http://tebuireng.org/mengurai-sejarah-tebuireng/> pada 30/06/2015 pukul 09.10 WIB.
- Purwono. Suharmini, Sri. 2012. *Perpustakaan dan Kepustakawanan Indonesia*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Puslitbang Lektur Agama Badan Litbang Agama Departemen Agama. 1999. *Daftar Tajuk Subyek Islam dan Sistem Klasifikasi Islam: Adaptasi dan Perluasan DDC Seksi Islam*. Jakarta: Puslitbang Lektur Agama Badan Litbang Agama Departemen Agama.
- Putra, Tanto Wardana. 2012. "Konsep Pendidikan Akhlak dalam Kitab Adab al-'Alim wa al-Muta'allim (Studi Pemikiran K.H. M. Hasyim Asy'ari)". Skripsi Jurusan Kependidikan Islam, Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Qalyubi, Syihabuddin et. al. 2007. *Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. Yogyakarta: Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi, Fak. Adab.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2010. *Metodologi Penelitian; Kajian Budaya dan Ilmu-Ilmu Sosial Humaniora Pada Umumnya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rosidin. 2014. *Pendidikan Karakter Khas Pesantren: Kitab Adabul'Alim WalMuta'allim*. Malang: Genius Media.
- Saleh, Abdurrahman. 2010. *Pengantar Kepustakaan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Satori, Djam'an. Komariah, Aan. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

- Sulistyo-Basuki. 1991. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sunyoto, Rahmat. 2013. “Etika Pemustaka (Studi Deskriptif Pemikiran Syaikh al-‘Almawi dalam Kitab al-Mu’id fi Adab al-Mufid wal Mustafid)”. Skripsi Jurusan Ilmu Perpustakaan (IP), Fak. Adab dan Ilmu Budaya, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Suryanegara, Ahmad Mansur. 2012. *Api Sejarah*. Bandung: Salamadani.
- Sutarno, NS. 2006. *Perpustakaan dan Masyarakat*. Jakarta: Sagung Seto.
- Suwarno, Wiji. 2007. *Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan; Sebuah Pendekatan Praktis*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- _____. 2011. *Perpustakaan dan Buku; Wacana Penulisan dan Penerbitan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Syalaby, Ahmad. 1973. *Sejarah Pendidikan Islam*. Diterjemahkan oleh Mukhtar Yahya. Jakarta: Bulan Bintang.
- Zed, Mestika. 2004. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Zuhri, Achmad Muhibbin. 2010. *Pemikiran K.H. M. Hasyim Asy’ari tentang Ahl al-Sunnah wa al-Jama’ah*. Surabaya: Khalista.

الفاضل بما فيه تعظيمه وتوقيره ويناديه بأحبّ الاسماء
 اليه، وان يرحب بالطلبة اذ القيهم وعند اقبالهم عليه،
 ويكرمهم اذ اجلسوا اليه ويؤنسهم بسؤاله عن احوالهم
 واهوال من يتعلق بهم بعد ردة سلاهم، ويقابلهم
 بطلاقة الوجه وظهور البشر وحسن المودة واظهار الشفقة،
 ويزيد في ذلك لمن يرجى فلاحه ويظهر صلاحه، وبالجملة
 فهم وصية رسول الله صلى الله عليه وسلم فيما رواه
 ابو سعيد الخدري رضي الله عنه عنه صلى الله عليه وسلم
 قال ان الناس لكم تبع، وان رجالاتكم من اقطار
 الارض يتفقهون في الدين، فاذا اتوكم فاستوصوا بهم
 خيرا.

الباب الثامن

في الآداب مع الكتب التي هي آلة العلم وما يتعلق بتحصيلها
 ووضعها وكتابتها وفيه خمسة انواع من الآداب

الاول ينبغي لطالب العلم ان يعتنى بتحصيل الكتب المحتاج اليها بما أمكنه بشراء والا فاجارة او عارية، لانها الله في تحصيل العلم، ولا تجعل تحصيلها وكثرتها حظه من العلم وجمعها نصيبه من الفهم كما يفعله كثير من طلبة هذا الزمان، وما احسن قول بعضهم :

اذ لم تكن حافظا واعيا : فجمعك للكتب لا ينفع
 اتنطق بالجهل في مجلس : وعلمك في البيت مستودع
 واذا أمكن تحصيلها بشراء لم يشتغل بنسخها، ولا ينبغي
 ان يشتغل بدوام النسخ الا فيما يتعذر تحصيله لعدم
 ثمنه او اجرة استنساخه، ولا تهتم بالمبالغه في تحسين
 الخط وانما تهتم بتصحيحه، ولا يستعير كتابا مع إمكان
 شراءه او اجارته.

الثاني يستحب اعارة الكتاب لمن لا ضرر عليه فيها
 ممن لا ضرر منه فيها، وينبغي للمستعير ان يشكر للمعير ذلك
 ولا يطيل مقامه عنده من غير حاجة بل يرده عاجلا اذا قضى

حاجته منه، ولا يجوز ان يصلحه بغير اذن صاحبه، ولا
 تحشيه، ولا يكتب شيئاً في بياض فواتحه ولا خواتمه الا اذا
 علم رضا صاحبه، ولا يسوده، ولا يعيره غيره، ولا يودعه
 لغير ضرورة، ولا ينسخ منه بغير اذن صاحبه، واذا نسخ
 منه باذن صاحبه فلا يكتب منه والقرطاس في بطنه او
 على كتابته، ولا يضع المحبرة عليه.

الثالث اذا نسخ من كتاب او طالعه فلا يضعه
 على الارض مفروشا، بل يجعله بين كتابين او شيئين او
 كراسي الكتب المعروفة كيلا يسرع تقطيع جبهه، واذا
 وضعها في مكان مصفوفة فلتكن على كراسي او تحتها
 خشب او نحوه، ولا يضعها على الارض كيلا تتدى او
 تبلى، واذا وضعها على خشب او نحوه جعل فوقها وتحتها
 ما يصونها عما يصاد منها من حائط او غيره، ويراعى الادب
 في وضع الكتب باعتبار علوها وشرفها او مصنفها وجلالتهم،
 فيضع الاشرف على الكل، ثم يراعى التدرج، فان كان فيها

مصحف جعله على الكل ، والاولى ان يكون في خريطة
ذات عروة في مسمار او وتد ظاهر نظيف في صدر المجلس
ثم كتب الحديث الصريف ثم تفسير القرآن ثم تفسير الحديث ثم
اصول الدين ثم اصول الفقه ثم كتب الفقه ثم النحو ثم الصريف ثم
اشعار العرب ثم العروض ، وينبغي ان يكتب اسم الكتاب عليه
في جانب آخر الصفحات من اسفل . وتجعل رأس حروف
هذه الترجمة الى الحاشية التي فيها البسملة ، وقائدة هذه
الترجمة معرفة الكتاب وتيسير اخرجه من بين الكتب ، واذا
وضع الكتاب فلتكن الحاشية التي من جهة البسملة
واول الكتاب الى فوق ، ولا يضع ذوات القطع الكبير
فوق ذوات القطع الصغير ، ولا يجعل الكتاب خزانة
الكراريس او غيرها ، ولا يتخذه مخدة ولا مزوحة ، ولا يعلم
بعود اوشى ، جاف بل بورق ، ولا يطوى حاشية الورقة
او زاويتها .

الرابع اذا استعار كتابا واشتراه تفقد اوله واخره

ووسطه وترتيب ابوابه وكراريسه وتصفح اوراقه .

الخامس اذا نسخ شيأ من كتب العلوم الشرعية
 فينبغي ان يكون على طهارة مستقبل القبلة طاهر البدن
 والثياب محبر طاهر، ويبتدى كل كتاب بكتابة
 بسم الله الرحمن الرحيم، فان كان الكتاب مبدؤاً بخطبة تضمن
 حمد الله تعالى والصلاة والسلام على رسوله كتبها بعد
 البسملة، وكذلك يفعل في آخر الكتاب وآخر كل جزء منه
 وبعد ما يكتب آخر الجزء الاول او الثاني مثلاً يكتب
 ويتلوه كذا وكذا ان لم يكمل الكتاب، ويكتب اذا كمل
 تم الكتاب الفلاني، وفي ذلك فوائد كثيرة، ويكره في
 مثل عبد الله وعبد الرحمن بن فلان وكل اسم مضاف الى
 الله كتابة عبد آخر السطر واسم الله مع ابن فلان اول
 الآخر، بل اوجب بعض العلماء اجتناب ذلك، وكذا يكره
 في رسول الله ان يكتب رسول آخره والله اوله، وكذا كل
 ما أشبه ذلك من الموهبات المستبشعات كأن يكتب

قاتل من قال تل ابن صفة في النار في آخر السطر وابن
صفة في النار في اوله، او يكتب فقال من قوله في حديث
شارب الخمر فقال عمر اخراه الله آخره وعمر وما بعده
اوله، ولا يكره فصل المتضامين اذا لم يكن مثل ذلك
كسبحان الله ولكن جمعها في سطر اولي، وكما
كتب اسم الله تعالى اتبعه بالتعظيم مثل تعالى او سبحانه
وتعالى او عز وجل او تبارك وتعالى او جل ذكره او تبارك
اسمه او جلت عظمته او ما أشبه ذلك، وكما كتب
اسم النبي صلى الله عليه وسلم كتب بعده الصلاة والسلام
عليه، وحرت عادة السلف والخلف بكتابة صلى الله
عليه وسلم، ولعل ذلك لقصد موافقة الامر في
قوله تعالى صلوا عليه وسلموا تسليما، ولا تختصر
الصلاة في الكتابة ولو وقعت الصلاة مرارا كما يفعل
بعض المحرومين، فيكتب صلعم او صم وكل ذلك غير
لائق بحقه صلى الله عليه وسلم، واذا مر بذكر الصحابي

كُتِبَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ فَإِنْ كَانَ صَحَابِيًّا ابْنِ صَحَابِي كُتِبَ
 رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا، وَكُلَّمَا مَرَّ بِذِكْرِ أَحَدٍ مِنَ السَّلَفِ الْآخِيَارِ
 وَالْعُلَمَاءِ الْأَبْرَارِ فَعَلَّ ذَٰلِكَ أَوْ كُتِبَ رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ، وَلَا سِيَّمَا
 الْأَيُّمَةُ الْأَعْلَامُ وَهَدَاةُ الْإِسْلَامِ، وَيَكْتُبُ كُلُّ هَذَا وَإِنْ
 لَمْ يَكُنْ مَكْتُوبًا فِي الْأَصْلِ الَّذِي يَنْقُلُ مِنْهُ، فَإِنَّ هَذَا لَيْسَ
 رِوَايَةً وَإِنَّمَا هُوَ دَعَاءٌ، وَيَنْبَغِي لِلْقَارِئِ أَنْ يَقْرَأَ كُلَّ مَا ذَكَرَ
 وَإِنْ لَمْ يَكُنْ مَذْكُورًا فِي الْأَصْلِ الَّذِي يَقْرَأُ مِنْهُ، وَلَا يَسَاءَمُ
 مِنْ تَكَرُّرِ ذَٰلِكَ فَإِنَّ فِي هَذَا خَيْرًا عَظِيمًا وَفَضْلًا جَسِيمًا.

تَمَّ الْكِتَابُ الْمَوْسُومُ بِآدَابِ الْعَالَمِ وَالْمُتَعَلِّمِ، وَوَأْفَقَ الْفِرَاقُ
 مِنْ جَمْعِهِ صَبِيحَةَ يَوْمِ الْاِحْدَاثِينَ وَعِشْرِينَ جُمَادَى الثَّانِيَةِ
 سَنَةِ الْفِ وَثَلَاثِينَ وَثَلَاثِ وَأَرْبَعِينَ مِنْ هِجْرَةِ سَيِّدِ
 الْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ
 أَجْمَعِينَ، وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَاللَّهُ سُبْحَانَهُ وَتَعَالَى
 أَعْلَمُ بِالصَّوَابِ، وَالْيَهُ الْمَرْجِعُ وَالْمُنَآبِ.

SURAT KESEDIAAN INFORMAN

oleh

Sdr. M. Ainun Najib

dengan judul

Pemikiran K.H. M. Hasyim Asy'ari tentang Konsep Etika Terhadap Buku
dalam Kitab *Adab al-'Alim wa al-Muta'allim*
(Kajian Analisis Wacana)



Nama : *Irvan Mas Auzi*
Jabatan : *Pengasuh Ponpes. As-Salafiyah - Mlangi, Gamping - Sleman*
Hari/Tanggal : *Kamis, 9 Juli 2015*
Dengan hormat, :

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya bersedia menjadi informan dalam penelitian yang saudara lakukan dan akan memenuhi hal-hal sebagai berikut:

- Memberikan informasi sejujur-jujurnya
- Tidak memihak oknum tertentu dan akan bertindak seobjektif mungkin
- Bersedia di rekam suara menggunakan peralatan yang tersedia
- Bersedia diambil gambar dengan alat tersedia

Demikian pernyataan ini saya setuju dan dapat dijadikan bukti fisik kesediaan informan penelitian yang saudara lakukan guna perbaikan kedepan.

Yogyakarta, *9/7/2015*

<p>Mengetahui, Peneliti</p>  <p>M. Ainun Najib</p>	<p>Informan Penelitian</p>  <p><i>Irvan Mas Auzi</i></p>
---	--

X beri tanda silang pada pernyataan yang anda setuju

TRANSKRIP WAWANCARA

- Informan : Gus Irwan Masduqi, Lc, M.A
- Jabatan : Pengasuh Ponpes. As-Salafiyyah Mlangi, Kec. Gamping- Kab.Sleman
- Waktu : Kamis, 9 Juli 2015, pukul 10.00 - 10.30 WIB

Peneliti : Menurut bapak, bagaimana pandangan K.H. M. Hasyim Asy'ari tentang etika terhadap buku dalam kitab *Adab al-'Alim wa al-Muta'allim*?

Informan : Sesuai apa yang telah dikatakan oleh K.H. M. Hasyim Asy'ari yang mengutip pernyataan abu hanifah (pendiri madzhab hanafi) serta ulama salaf lainnya bahwa tidak bisa bermanfaat ilmu yang dipelajari tanpa adanya penghormatan terhadap kitab, guru, serta pengarang kitabnya, karena hal tersebut merupakan bagian dari mengagungkan ilmu pengetahuan. Tidak hanya itu, mengagungkan ilmu berarti juga harus mengamalkannya, serta menjaga kitab-kitabnya.

Bahkan ada sebuah kisah mengenai Imam Ghozali, ketika dalam perjalanan beliau dirampok oleh segerombolan orang, seluruh hartanya dirampas, sedangkan bukunya disimpan di balik bajunya. Kemudian buku tersebut juga tak luput dirampas oleh para perampok. Kemudian beliau memohon dengan sangat kepada para perampok agar buku tersebut dikembalikan karena buku tersebut berisi catatan penting keterangan dari guru-gurunya. Kemudian perampok tersebut berkata kepada imam Ghozali bahwa ilmu itu jangan di simpan dalam tulisan, tetapi harus disimpan dalam hati dan pikiran. Ketika bukumu hilang, maka ilmumu juga akan hilang, karena ilmumu hanya engkau simpan dalam tulisan. Demikian pentingnya pesan

tersebut, karena dalam menuntut ilmu bukan hanya dikaji dan ditulis, akan tetapi juga harus ditelaah, dihafalkan, dan didiskusikan agar ilmunya tidak mudah hilang karena lupa.

Peneliti : Lalu apa perbedaan etika terhadap buku menurut KH. Hasyim Asy'ari dengan para ulama *salaf* seperti Syaikh al-Zarnuji pengarang *Ta'lim al-Muta'allim*, kemudian Syaikh Ibnu Jama'ah pengarang kitab *Tazkirat al-Shaml wa al-Mutakallim* di mana karya-karya tersebut dijadikan acuan oleh KH. Hasyim Asy'ari dalam membuat kitab yang berjudul *Adab al-'Alim wa al-Muta'allim*?

Informan : Konsep etika dalam kitab *Adab al-'Alim wa al-Muta'allim* karya KH. Hasyim Asy'ari jelas ada perbedaan dengan konsep etika yang dikemukakan oleh Syaikh al-Zarnuji dalam kitabnya yang berjudul *Ta'lim al-Muta'allim*. Perbedaan tersebut dapat diketahui dengan adanya madzhab yang dipegang. Melihat mayoritas penduduk di Indonesia yang bermadzhab Syafi'i, maka KH. Hasyim Asy'ari juga menggunakan madzhab Syafi'i. Sedangkan Syaikh al-Zarnuji merupakan tokoh ulama klasik timur tengah bermadzhab Hambali. Sedangkan Syaikh Ibnu Jama'ah merupakan tokoh ulama yang bermadzhab Syafi'i.

Kalangan ulama yang bermadzhab Hambali, seperti Syaikh al-Zarnuji menjadikan seseorang yang sedang menuntut ilmu harus bersikap *tawakkal*, *tawadlu'* dan *ta'dhim* terhadap guru, kitab, serta pengarang kitab yang sedang dipelajarinya, karena itu merupakan bentuk pengagungan terhadap ilmu. Sehingga misalnya dalam proses belajar mengajar itu jarang terjadi adanya dialog maupun diskusi antara guru dengan murid, lebih terkesan kaku. Sedangkan KH. Hasyim Asy'ari begitu terbuka terhadap para murid yang ingin berdialog langsung terkait isi kajian

yang sedang di bahas, sehingga menjadikan murid itu tidak hanya berfikir secara tekstual, tetapi juga kritis secara kontekstual.

Sedangkan Syaikh Ibnu Jama'ah merupakan ulama bermadzhab Syafi'i, tetapi kitab *Tazkirat al-Shaml wa al-Mutakallim* merupakan rangkuman dari dua kitab tasawuf. Jadi kitab etika pendidikan tersebut lebih condong ke masalah-masalah tasawuf. Akan tetapi pembahasan etika dalam kitab tersebut sangat kritis terhadap realita sosial-budaya masyarakat pada waktu itu, sehingga kitab tersebut sangat cocok untuk dijadikan acuan dalam pendidikan.

Peneliti : Alasannya kenapa K.H. M. Hasyim Asy'ari bermadzhab Syafi'i?

Informan : Karena pada saat K.H. M. Hasyim Asy'ari belajar di *Haramain* (Makkah-Madinah), waktu itu madzhab yang digunakan di wilayah tersebut adalah madzhab Syafi'i dan sebagian bermadzhab Hambali. Semisal pada saat itu beliau belajarnya di Irak mungkin madzhab yang diikuti adalah madzhab Maliki. Makanya di *Haramain* pada saat itu ada istilah jaringan ulama *Bilad al-Jawi* (wilayah nusantara) yang sedang belajar di sana, bahkan sebagian besar ulama nusantara seperti Syaikh Khatib Minangkabau, Syaikh Nawawi Banten, Syaikh Mahfuz Termas-Pacitan, hingga K.H. M. Hasyim Asy'ari pernah menjadi imam dan guru besar di sana. Sehingga ketika para ulama Nusantara itu kembali ke tanah air, madzhab yang dipegang adalah madzhab Syafi'i. Ketika pada tahun 1920-an, gerakan puritan wahabi menumbangkan serta mengganti pemerintahan serta ajaran yang mayoritas dikuasai kalangan Sunni bermadzhab syafi'i. Akhirnya sampai sekarang Negara Arab mayoritas bermadzhab Hambali atau puritan, dan tokoh-tokoh yang dijadikan acuan seperti Ibnu Taimiyah, Ibnu Qoyyim, dll.

Peneliti : Lalu apakah K.H. Hasyim Asy'ari pada waktu belajar di *Haramain* hanya mengkaji keilmuan madzhab syafi'i saja?

Informan : Tidak, beliau kajiannya tidak hanya madzhab syafi'i saja, tetapi juga mempelajari madzhab-madzhab lain seperti madzhab Maliki, Hanafi, dan Hambali. Sebenarnya pemikiran beliau sangat integratif terhadap empat madzhab tersebut. Cuma, karena mayoritas masyarakat di Indonesia bermadzhab syafi'i, jadi beliau juga menggunakan madzhab tersebut. Misalnya masyarakat di Indonesia menggunakan madzhab selain syafi'i, beliau juga akan menggunakan madzhab yang dipegang mayoritas masyarakat, jadi menyesuaikan geografisnya.

Peneliti : Apakah etika terhadap buku dalam kitab *Adab al-'Alim wa al-Muta'allim* masih relevan dengan konteks sekarang ini? Misalnya di pesantren.

Informan : Sebenarnya hal tersebut tergantung corak serta kondisi budaya yang ada di tiap-tiap pesantren. Antara pesantren salaf dengan pesantren modern atau semi-modern cara memperlakukan kitab/buku berbeda. Bahkan di pesantren salaf di tiap daerah cara penghormatan terhadap kitab juga berbeda-beda. Misalnya pesantren salaf di Sarang-Rembang karena pemikirannya sangat kritis jadi penghormatan terhadap buku tidak terlalu diperhatikan. Sedangkan pesantren salaf di Magelang yang pemikirannya masih sedikit kaku, cara memperlakukan kitabnya sangat tinggi, artinya penghormatan terhadap kitab sangat tinggi. Apalagi pesantren modern, cara penghormatan terhadap kitab juga tidak terlalu diperhatikan. Tetapi masing-masing pesantren mempunyai cara pengagungan sendiri-sendiri terhadap kitab, sesuai etika pendidikan yang dipelajari.

Peneliti : Kemudian menurut bapak, apakah ada perbedaan dalam pemaknaan antara kitab dengan buku?

Informan : Jelas ada perbedaan dalam pemaknaan antara kitab dengan buku. Kitab itu merupakan karangan yang mempunyai nilai sakral. Sedangkan buku hanya memuat bahasa latin yang posisinya tidak bisa disamakan dengan kitab yang memiliki kemuliaan, meskipun kitab tersebut dibuat dengan bahasa *pegon* (huruf arab berbahasa jawa atau melayu). Meskipun al-Qur'an itu ditulis menggunakan bahasa latin tetap tidak dapat dibandingkan dengan posisi kitab karya para ulama. Bahkan waktu zaman penjajahan Belanda, pihak Belanda gencar-gencarnya membuat buku berbahasa latin yang kemudian disebar untuk dikaji oleh orang-orang pribumi. Maka K.H. M. Hasyim Asy'ari juga membuat banyak kitab berbahasa *pegon* dan arab sebagai bentuk perlawanan terhadap belanda yang sedang menancapkan budaya *westernisasi* di Indonesia. Pada saat itu Belanda memang melarang kalangan ulama dan santri untuk membuat atau mempelajari kitab-kitab agama.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA

Jl. Marsda Adi sucipto Yogyakarta 55281 Telp./Fak. (0274)513949
Web : <http://adab.uin-suka.ac.id> E-mail : adab@uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.2/KJ-IP/ PP.00.9/ 43 /2013
Lampiran : 1 (satu) Berkas
Perihal : Penetapan Pembimbing

Yogyakarta, 9 Desember 2013

Kepada Yth. :

Nurdin Laugu, S.Ag., SS., M.A.
Dosen Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan judul skripsi yang diajukan oleh Saudara :

Nama : M. Ainul Najib
NIM : 11140064
Semester : V
Judul Skripsi :

KONSEP ETIKA TERHADAP BUKU (STUDI KOMPARATIF SYAIKH AZ-ZARNUJI DALAM KITAB TA'LIN AL-MUTA'ALLIM DAN PROF.DR. AHMAD SYALABI)

Ketua Program Studi menetapkan Saudara menjadi Pembimbing untuk penulisan skripsi yang dimaksud. Apabila Saudara berkeberatan, harap memberitahukan kepada jurusan dalam waktu 3 hari terhitung sejak tanggal surat ini.

Demikian agar menjadi maklum.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n Dekan,
Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan,

Hj. Sri Rohyanti Zulaikha, S.Ag.,SIP.,M.Si.
NIP. 19680701 199803 2 001

Tembusan:

1. Dekan Fakultas Adab dan Ilmu budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (*arsip*)
2. Pembimbing Skripsi;
3. Mahasiswa ybs.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. DATA PRIBADI

1. Nama : M. Ainun Najib
2. TTL : Demak, 01 Juni 1993
3. Alamat Asal : Jl. Setinggil Rt/Rw: 02/06, Ds. Wedung, Kec. Wedung, Kab. Demak, Jawa Tengah
4. Tempat Tinggal : Ponpes Al-Munawwir Krapyak, Sewon, Bantul, D.I.Y
5. Email : najibm39@yahoo.com
6. Nomor HP : 085640614185
7. Nama Ayah : Ahmad Qomar
8. Nama Ibu : Mariyamah
9. Alamat Ortu : Ds. Wedung Rt/Rw: 02/06, Kec. Wedung, Kab. Demak

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1) Pendidikan Formal :

1. MI Raudlatul Wildan Wedung-Demak (1999-2005)
2. MTs Raudlatul Ulum Wedung-Demak (2005-2008)
3. MA Nurul Ulum Jekulo-Kudus (2008-2011)

2) Pendidikan Informal :

1. MADIN Mursyidul Wildan Wedung-Demak (1999-2005)
2. Ponpes Darul Falah Jekulo-Kudus (2008-2011)
3. Ponpes Al-Munawwir Krapyak-Yogyakarta (2012-sekarang)

C. PENGALAMAN ORGANISASI

1. Badan Eksekutif Mahasiswa-Jurusan (BEM-J) Ilmu Perpustakaan
2. Komunitas LIBERTY Jurusan Ilmu Perpustakaan
3. Pimpinan Ranting Front Mahasiswa Nasional (PR.FMN) UIN Sunan Kalijaga
4. Pimpinan Cabang Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (PC.IPNU) Kab. Sleman
5. KMDY (Keluarga Mahasiswa Demak Yogyakarta)
6. ALSAMBA (Alumni Santri Mbareng Kudus Yogyakarta)